

**PENGARUH RELIGIOSITAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM TERHADAP
QUARTER-LIFE CRISIS DIMEDIASI OLEH ALTRUISME PADA MARBOT REAL
MASJID**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

Muhammad Thoriq Al Fatih

NIM: 20107010084

Dosen Pembimbing:

Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog

NIP: 19741117 200501 2 006

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Muhammad Thoriq Al Fatih

NIM : 20107010084

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Muhammad Thoriq Al Fatih
NIM 20107010084



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Thoriq Al Fatih

NIM : 20107010084

Prodi : Psikologi

Judul : Pengaruh Religiositas Dalam Perspektif Islam Terhadap Quarter-life Crisis Dimediasi Oleh Altruisme Pada Marbot Real Masjid

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Pihaniwati, S.Psi, M.A., Psikolog)

NIP. 19741117 200501 2 006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-662/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Religiositas Dalam Perspektif Islam Terhadap Quarter-life Crisis Dimediasi Oleh Altruisme Pada Marbot Real Masjid

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD THORIQ AL FATIH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010084
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog
SIGNED

Valid ID: 6655702cb1be8



Penguji I
Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A.,
Psikolog
SIGNED

Valid ID: 66556f0e5d7ae



Penguji II
Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 665020d026acb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6655784fa77b3

HALAMAN MOTTO

Rengkuh ringkih langkah, skeptis bunuh usia. Menyembur karunia, hulu bulan mulia.
Sampaikan, bungkus-bungkus padat perjanjian. Sentak deretan aksara penuh bergulir:
“Kamu tidak pernah sendirian, tidak akan pernah benar-benar sendirian. Tegap dan
berbekal selalu.”

Tabik, Thoriq Al Fatih



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bukti komitmen dan tanggung jawab, saya tuntaskan untuk:

Allah Azza Wajalla, yang maha punya, maha memberi, atas segala kesempatan dalam hidup.

Untuk diri yang tabah, Muhammad Thoriq Al Fatih, namamu adalah deretan pahlawan, maka selayaknya mereka, hiduplah dengan bertanggung jawab dan jantan.

Surgaku, Ibuk, Iim Krishnawati, S. Pd, yang senantiasa mengingatkan, menyemangati, dan mendoakan. Untaian kata tulus darimu adalah bahan bakar penyulut semangatku, dan bapak, Surahmat, S. Pd, yang dalam diam selalu terpancar kasih sayang. Terima kasih untuk perjuanganmu. Terima kasih untuk kepercayaanmu. Adik semata wayang, Muhammad Imaduddin Zaki, terima kasih telah menunjukkan bukti nyata perjuangan. Usaha dan hasil yang kini kamu peroleh, menyentakku untuk terus berusaha dan percaya pada takdir yang kuasa.

Ibu Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog, selaku pembimbing skripsi yang welas asih. Senantiasa menuntun di tengah gelapnya ketidaktahuan, selalu bersabar atas segala kekhilafan, dan selalu memudahkan di tengah perjuangan. Terima kasih sebesar besarnya.

Terima kasih, untuk kawan di pergerakan, teman-teman di Rubin. Kepada kalian, aku belajar arti sabar dan yakin. Kalian adalah lingkungan yang mahal. Tiada ucap yang lebih agung untuk kalian ketimbang panjatan syukur

Kepada Real Masjid, terima kasih untuk kerja samanya, kepada Bung Ahlam, terima kasih sudah membantu banyak

Terima kasih juga untuk orang-orang tersayang yang sudah menjadi bagian dari proses skripsi ini. kalian semua berarti.

Terakhir, untuk Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas segala kesempatan, ilmu, dan didikannya hingga sampai di tahapan ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Religiositas Dalam Perspektif Islam Terhadap Quarter-life Crisis Dimediasi Oleh Altruisme Pada Marbot Real Masjid”. Sholawat serta salam juga penulis panjatkan semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyibak gelapnya zaman menuju benderang Islam, meski saat ini, kegelapan kembali memenangi bumi.

Penelitian ini merupakan tugas akhir yang disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) program studi Psikologi. Saya selaku peneliti, menyadari bahwa selama proses penyusunan penelitian ini memerlukan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, Psikolog. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah banyak membantu saya dengan tulus dan memudahkan urusan yang ada.
5. Ibu Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang telah membantu serta membimbing proses pengerjaan penelitian ini. Terima kasih banyak atas waktu serta tenaga yang telah diluangkan Ibu sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Saya banyak belajar mengenai penelitian terkait Psikologi selama bimbingan bersama Ibu.
6. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dosen Penguji Satu yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan lebih baik.

7. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan lebih baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu, sehingga saya dapat berada di titik ini. semoga kesehatan serta kebaikan selalu menyertai Ibu dan Bapak sekalian.
9. Real Masjid, marbot Real Masjid, dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam prose penelitian ini.
10. Kepada kedua orangtua Ibu Iim Krishnawati, S. Pd, dan Bapak Surahmat, S. Pd, terima kasih atas segalanya yang telah diberikan hingga saat ini. atas doa serta dukungan dari segala sisi yang tak terhingga telah diberikan. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat.

Yogyakarta, 27 Februari 2024

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Thoriq Al Fatih
NIM: 20107010084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II	21
DASAR TEORI	21
A. Quarter-life Crisis	21
1. Definisi Quarter-life Crisis	21
2. Bentuk-Bentuk Quarter-life Crisis	22
3. Tahapan-Tahapan Quarter-life Crisis	23
4. Aspek-Aspek Quarter-life Crisis.....	25
5. Faktor yang Mempengaruhi Quarter-life Crisis	27
B. Religiositas Dalam Perspektif Islam	29
1. Definisi Religiositas	30
2. Dimensi Religiositas	32
C. Altruisme	35
1. Definisi Altruisme.....	35

2. Aspek Altruisme	37
D. Dinamika Pengaruh Religiositas Dalam Perspektif Islam Terhadap <i>Quarter-life Crisis</i> Dimediasi oleh Altruisme.....	38
E. Kerangka Konseptual	41
F. Hipotesis	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	45
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	50
G. Metode Analisis Data	54
BAB IV	57
PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	57
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan	57
1. Orientasi Kanchah.....	57
2. Persiapan.....	59
B. Try Out dan Pelaksanaan Penelitian.....	60
C. Hasil Penelitian.....	60
1. Deskripsi Statistik	60
2. Hasil Kategorisasi Subjek Penelitian.....	60
3. Uji Asumsi.....	62
4. Uji Hipotesis.....	64
5. Analisis Tambahan.....	69
D. Pembahasan.....	71
BAB V	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Literatur Review	14
Tabel 3. 1 Blueprint skala quarter-life crisis yang digunakan dalam penelitian	46
Tabel 3. 2 Sebaran item skala quarter-life crisis yang digunakan dalam penelitian	47
Tabel 3. 3 Blueprint skala religiositas dalam perspektif Islam yang digunakan dalam penelitian ..	47
Tabel 3. 4 Sebaran item skala religiositas dalam perspektif Islam yang digunakan dalam penelitian	48
Tabel 3. 5 Blueprint skala altruisme yang digunakan dalam penelitian	49
Tabel 3. 6 Sebaran item skala altruisme yang digunakan dalam penelitian.....	50
Tabel 3. 7 Hasil seleksi item quarter-life crisis.....	52
Tabel 3. 8 Hasil seleksi item altruisme	53
Tabel 3. 9 Kategorisasi koefisien reliabilitas (Sumber: Guilford & Fruchter, 1981).....	54
Tabel 3. 10 Reliabilitas instrumen penelitian.....	54
Tabel 4. 1 Gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin (Sumber: Real Marbot Academy per-2 Januari 2024).....	58
Tabel 4. 2 Gambaran subjek berdasarkan usia.....	59
Tabel 4. 3 Gambaran subjek berdasarkan tahun bergabung bersama Real Marbot Academy	59
Tabel 4. 4 Deskripsi statistik.....	60
Tabel 4. 5 Rumus kategorisasi variabel	61
Tabel 4. 6 Kategorisasi variabel quarter-life crisis	61
Tabel 4. 7 Kategorisasi variabel religiositas dalam perspektif Islam.....	61
Tabel 4. 8 Kategorisasi variabel altruisme.....	62
Tabel 4. 9 Hasil uji JAMM (Mediation estimates)	64
Tabel 4. 10 Hasil uji JAMM (Path estimates).....	64
Tabel 4. 11 Hasil uji koefisien determinasi.....	67
Tabel 4. 12 Hasil uji product moment Karl Pearson.....	68
Tabel 4. 13 Interval koefisien r pearson.....	68
Tabel 4. 14 Mean skor quarter-life crisis berdasarkan jenis kelamin.....	69
Tabel 4. 15 Mean skor religiositas dalam perspektif Islam berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4. 16 Mean skor altruisme berdasarkan jenis kelamin.....	70

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 41
Gambar 4. 1 Analisis Jalur mediasi 67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Quarter-life Crisis (Uji Terpakai).....	92
Lampiran 2. Skala Altruisme (Uji Terpakai)	95
Lampiran 3. Skala Religiositas Dalam Perspektif Islam (Uji Terpakai).....	97
Lampiran 4. Daftar Analisis Uji Reliabilitas Skala Quarter-life Crisis (Try Out).....	100
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Quarter-life Crisis (Try Out).....	101
Lampiran 6. Daftar Analisis Seleksi Item Skala Quarter-life Crisis (Penelitian)	101
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Quarter-life Crisis (Penelitian)	102
Lampiran 8. Daftar Analisis Seleksi Item Skala Altruisme (Try Out).....	102
Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Altruisme (Try Out)	103
Lampiran 10. Daftar Analisis Seleksi Item Skala Altruisme (Penelitian)	103
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Altruisme (Penelitian).....	104
Lampiran 12. Tabulasi Data Skala Quarter-life Crisis (Item 1 - 34)	105
Lampiran 13. Tabulasi Data Skala Quarter-life Crisis (Item 35 - 68)	111
Lampiran 14. Tabulasi Data Skala Altruisme.....	117
Lampiran 15. Tabulasi Data Religiositas Dalam Perspektif Islam	126
Lampiran 16. Hasil Deskriptif Statistik.....	132
Lampiran 17. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	132
Lampiran 18. Hasil Uji Hipotesis Primer (JAMM).....	134
Lampiran 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	136
Lampiran 20. Product Moment Karl Pearson.....	136
Lampiran 21. Analisis Tambahan.....	137
Lampiran 22. Dokumentasi Pengisian Kuesioner	139
Lampiran 23. Surat Perizinan Penelitian Real Masjid 2.0.....	140
Lampiran 24. Curricul Vitae.....	141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGARUH RELIGIOSITAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM TERHADAP QUARTER-LIFE CRISIS DIMEDIASI OLEH ALTRUISME PADA MARBOT REAL MASJID

**Muhammad Thoriq Al Fatih
NIM 20107010084**

Quarter-life crisis merupakan krisis emosional pada masa transisi dari remaja menuju dewasa yang disebabkan oleh ketidakpastian masa depan. Periode ini akan terasa sulit, sehingga diperlukan solusi agar individu mampu menghadapi krisis dengan baik. Peneliti berasumsi bahwa religiositas dalam perspektif Islam dapat menjadi solusi dengan pengaruh altruisme secara tidak langsung terhadapnya sebagai pemecahan masalah saat menghadapi quarter-life crisis. Penelitian ini mengambil latar uji pada anggota Real Marbot Academy dari Real Masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap quarter-life crisis yang dimediasi oleh altruisme pada marbot Real Masjid. Subjek pada penelitian ini adalah marbot Real Masjid yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling sejumlah (N=146) orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala altruisme berdasarkan aspek Mussen & Eisenberg (2003), skala religiositas dalam perspektif Islam dari Suryadi & Hayat (2021), dan skala quarter-life crisis berdasarkan aspek dari Nash & Murray (2010). Analisis data menggunakan Jamovi Analysis Mediation Moderation (JAMM) dilengkapi dengan uji koefisien determinasi dengan bantuan Jamovi 2.2.5 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar marbot Real Masjid berada pada quarter-life crisis sedang yang mana laki-laki (ikhwan) lebih tinggi dibandingkan perempuan (akhwat), religiositas dalam perspektif Islam berada pada kategori sedang dengan signifikansinya lebih tinggi perempuan dibandingkan dengan laki-laki, dan altruisme pada kategori sedang dengan perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiositas dalam perspektif Islam berpengaruh positif signifikan terhadap altruisme (R Square= 0,321; $p < .001$; koef. 9,717). Altruisme berpengaruh negatif signifikan terhadap quarter-life crisis (R Square= 0,415; $p < .001$; koef. -0,322). Religiositas dalam perspektif Islam berpengaruh negatif signifikan terhadap quarter-life crisis (R Square= 0,278; $p < .001$; koef. -3,381). Kemudian altruisme terbukti memediasi secara parsial pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap quarter-life crisis dengan nilai efek tidak langsung sebesar 48,1% pada interval kepercayaan 95%

Kata Kunci: Religiositas dalam perspektif Islam, Quarter-life crisis, Altruisme, Marbot Real Masjid

ABSTRACT

THE EFFECT OF RELIGIOSITY FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE ON QUARTER-LIFE CRISIS MEDIATED BY ALTRUISM IN REAL MASJID MARBOTS

Muhammad Thoriq Al Fatih
NIM 20107010084

Quarter-life crisis is an emotional crisis during the transition from adolescence to adulthood caused by uncertainty about the future. This period will be difficult, so a solution is needed so that individuals can face the crisis well. Researchers assume that religiosity in an Islamic perspective can be a solution with the indirect influence of altruism on it as a problem solving when facing a quarter-life crisis. This research takes the test setting on Real Marbot Academy members from Real Masjid. Real Masjid is a mosque managed by teenagers with various religious programs and activities, one of which is the Real Marbot Academy program with its religiosity and altruism activities. This study aims to determine the effect of religiosity in an Islamic perspective on quarter-life crisis mediated by altruism in Real Masjid marbot. The subjects in this study were marbot Real Masjid obtained by purposive sampling technique of (N = 146) people. The method used in this research is hypothetical descriptive quantitative technique. Data collection was carried out using an altruism scale based on aspects of Mussen & Eisenberg (2003), a religiosity scale in an Islamic perspective from Suryadi & Hayat (2021), and a quarter-life crisis scale based on aspects of Nash & Murray (2010). Data analysis using Jamovi Analysis Mediation Moderation (JAMM) is complemented by the coefficient of determination test with the help of Jamovi 2.2.5 for windows. The results showed that most of the Real Masjid marbot were in moderate quarter-life crisis where men (ikhwan) were higher than women (akhwat), religiosity in an Islamic perspective was in the moderate category with higher significance for women compared to men, and altruism in the moderate category with women higher than man. The results of the analysis show that religiosity in an Islamic perspective has a significant positive effect on altruism (R Square = 0,321; $p < .001$; coef. 9,717). Altruism has a significant negative effect on quarter-life crisis (R Square = 0,415; $p < .001$; coef. -0,322). Religiosity in Islamic perspective has a significant negative effect on quarter-life crisis (R Square = 0,278; $p < .001$; coef. -3,381). Altruism has been shown to have an influence in mediating partial of the effect of religiosity in an Islamic perspective on quarter-life crisis by indirect effect unstandardized bootstrap 48,1% in the confidence interval 95%.

Keywords: Religiosity in an Islamic perspective, Quarter-life crisis, Altruism, Marbot Real Masjid

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Real Masjid merupakan masjid yang dikelola oleh anak muda dengan visi dan misi menjadikan masjid tidak hanya terbatas pada tempat pelaksanaan ritual saja, tapi menjadi pusat aktivitas umat muslim dan rumah berpulang untuk mengadu musibah yang sedang dialami. Real Masjid bermula dari sebuah *event* bernama Muslim United yang dihelat pertama kali pada tahun 2018 di Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta. Nama *event* tersebut kemudian dituangkan dalam penamaan sebuah masjid, yakni Muslim United. Seiring waktu masjid tersebut mengembangkan diri beserta mengubah namanya menjadi Real Masjid. Selain pergantian nama, fungsi dan cakupan gerak Real Masjid menjadi lebih luas dibanding sebelumnya (Wadi & Bagaskara, 2022).

Adapun program yang dilaksanakan oleh Real Masjid antara lain: Real Marbot Academy, Real Marbot Preneur, Kelas Kisah Nabi, Kelas Kisah Sahabat, Stardaynite, Bening Real Masjid, GUSBAHA, Kajian Subuh, Real Holiday, Pasar Jumat Raya, Medical Check Up Gratis setiap Jumat, dan Warmindo Gratis (Ratnasari & Roza, 2023). Real Masjid juga membawahi dua badan pendidikan: Khoiru Ummah sebagai lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar serta At-Tasnim sebagai lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan *boarding school*. Kedua lembaga pendidikan tersebut berdiri sendiri namun tetap di bawah payung Real Masjid (Ratnasari & Roza, 2023).

Berdasarkan informasi dari @muslimunited.official (Instagram), Real Marbot Academy merupakan program satu semester (6 bulan) dengan visi dan misi mengaktifkan 10.000 masjid di seluruh Indonesia. Program tersebut berisikan kelas intensif materi *tsaqafah* Islam, *aqidah* Islam, serta ilmu untuk menjadi calon CEO dan manajer masjid yang dibuka untuk seluruh remaja di Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan dengan satu syarat, yaitu mau, mau belajar, mau *mukim* (tinggal), dan siap berkontribusi. Real Marbot Academy merupakan program yang dibuat oleh Real Masjid tanpa memungut biaya terhadap anggotanya. Anggota Real Marbot Academy, baik itu pengurus dan pelajarnya disebut dengan marbot Real Masjid. Selain belajar, marbot Real Masjid

diharapkan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan semua program rutin mingguan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Dalam brosur yang disebarakan secara cetak dan daring (Instagram), dijelaskan bahwa tidak ada batas umur yang ditetapkan untuk pendaftar program Real Marbot Academy. Meski program tersebut cenderung diprioritaskan kepada kalangan anak muda, sesuai dengan arah gerak dakwah di Real Masjid (Wadi & Bagaskara, 2022). Sehingga keanggotaan dari program Real Marbot Academy terdiri dari kalangan anak muda dan kalangan dewasa (bapak-ibu) yang sudah berkeluarga.

Dalam penelitiannya, Mappiare (1982) mendefinisikan rentang umur 18-22 tahun sebagai masa remaja. Adapun Sarwono (1994) condong mendefinisikan masa remaja pada rentang usia 11 hingga pertengahan 20 dengan syarat belum menikah. Pendapat dari Mulyatiningsih (2004) juga menyatakan bila batasan remaja yang digunakan untuk masyarakat Indonesia yakni mereka yang berada di rentang usia 11-24 tahun. Sehingga dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota marbot Real Masjid termasuk dalam klasifikasi remaja. Salah satu isu yang dikaji pada kalangan remaja adalah *quarter-life crisis* (Oliver C. Robinson & Wright, 2013). *Quarter-life crisis* sebagai suatu periode yang dihadapi remaja identik dengan perjalanan hidup yang banyak permasalahan, yang paling umum adalah kecemasan terhadap masa depan (Arnett, 2004). *Quarter-life crisis* dijelaskan sebagai fenomena yang dihadapi individu saat usia remaja sebagai respon terhadap perubahan hidup yang mengejutkan sehingga muncul ketidakstabilan serta rasa panik yang diakibatkan oleh perasaan diri tidak berdaya (Robbins & Wilner, 2001).

Dampak dari tekanan yang muncul akibat *Quarter-life crisis* antara lain seperti perasaan bimbang terhadap masa depan karir, perasaan kurang secara finansial, serta kecemasan dalam menjalin hubungan yang menimbulkan respon stres, cemas, sampai depresi (Fansyuri & Fahiroh, 2021). Dalam penelitian Masluchah et al., (2022) di Jombang pada 80 subjek, ditemukan bahwa sebanyak 73,75% mahasiswa di Kota Jombang terdampak secara signifikan dalam bidang akademik karena *quarter-life crisis* yang nampak dari tanda-tandanya: perasaan putus asa dan anggapan bahwa belajar hanyalah perbuatan sia-sia. Selain itu

penelitian dari Mutiara (2018) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan 50 sampel mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebanyak 80% menunjukkan bahwa masa *quarter-life crisis* yang dialami individu juga memberikan dampak krisis emosional berupa perasaan tidak berdaya, terasingkan, dan takut akan kegagalan. Dalam penelitian Fadhilah et al., (2022) juga dijelaskan betapa *quarter-life crisis* juga berdampak pada kondisi psikologis individu yang bersangkutan akibat dari krisis emosional yang terjadi. Penelitian berikutnya dari Suyono et al., (2021) di Bandung pada 126 responden dengan karakteristik khusus yakni berusia 20-29 tahun, menunjukkan bahwa *quarter-life crisis* secara signifikan berkorelasi dengan tingkat *well-being* seseorang meliputi kepuasan hidup serta afeksi positif terhadap subjek individu yang berada dimasa dewasa muda (awal). Selain dampak-dampak *quarter-life crisis* seperti yang dijelaskan di atas, dampak lain yang akan terjadi akibat ketidakmampuan melewati *quarter-life crisis* antara lain stres, gangguan kecemasan, dan depresi (Thorspecken, 2005).

Beberapa peneliti telah menjabarkan faktor-faktor yang memberi pengaruh kepada *quarter-life crisis*. Penjelasan dari Thouless, (2000) adalah terdapat kontribusi faktor internal dalam mempengaruhi *quarter-life crisis* meliputi pengalaman pribadi, moralitas, faktor emosional serta afektif, dan kemampuan pencerapan secara intelektual. Sementara itu, faktor eksternal yang memberikan pengaruh kepada *quarter-life crisis* meliputi kondisi sosial dan lingkungan, tingkat pendidikan, tradisi dan budaya, serta tuntutan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut (Fazira et al., 2023) faktor internal yang memberikan pengaruh kepada *quarter-life crisis* antara lain pengalaman masa kecil dan faktor eksternal yang mempengaruhi *quarter-life crisis* berupa faktor lingkungan, faktor sosial media, faktor perubahan zaman, serta faktor sosial budaya: perbedaan derajat; religiositas; dan budaya. Sebagai salah satu faktor sosial budaya yang mempengaruhi *quarter-life crisis*, religiositas didefinisikan sebagai laku ibadah serta akidah yang muncul sesuai dengan level pemahaman terhadap keyakinan atau agama (Nashori & Mucharam 2002 dalam Fazira et al., 2023).

Religiositas adalah seperangkat simbol yang mencakup rasa yakin, sistem, nilai, dan tingkah laku yang berpusat pada hal-hal yang di indera dengan penghayatan sebagai sesuatu yang paling maknawi (Sungadi, 2020). Glock &

Stark (1965) mengartikan religiositas sebagai keyakinan akan ajaran agama tertentu yang dimanifestasikan pada kehidupan sehari-hari di tengah kehidupan bermasyarakat. Dengan bahasa yang lebih ringkas, Dister & Syukur (1990) memaknai religiositas sebagai internalisasi agama dalam diri seseorang. Berbagai definisi tentang religiositas di atas menghasilkan kesimpulan bahwa religiositas merupakan simbol keyakinan yang terlembagakan dalam ajaran agama, dalam perspektif Islam, simbol keyakinan religiositas memiliki identifikasi spesifik yang secara teks bisa ditemukan dalam kitab suci Al-Quran dan ajaran Nabi (Tiliouine & Belgoumidi, 2009).

Individu yang memiliki religiositas yang tinggi secara signifikan memberikan pengaruh negatif terhadap *quarter-life crisis* (Habibie et al., 2019). Pendapat ini juga diperkuat oleh teori yang diajukan oleh Hawari (1997 dalam Habibie et al., 2019) yang menyatakan bahwa individu yang mempunyai panduan hidup serta ketahanan yang baik dalam mengatasi masalah atau krisis dipengaruhi oleh kekuatan dan kekokohan religiositas yang dimiliki, serta pengaruh didikan, tradisi, budaya, dan tuntutan kehidupan sehari-hari. Peningkatan pemahaman agama yang disertai dengan perilaku positif mampu meminimalisir dampak dari *quarter-life crisis*.

Salah satu pengaplikasian religiositas dalam perspektif Islam di luar ritual keagamaan adalah membantu sesama dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Sikap tersebut disebut juga dengan altruisme. Altruisme menurut pendapat Myers (2015) adalah dorongan untuk memberikan bantuan kepada sesama tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Adapun Sears (1988) memberikan definisi altruisme sebagai tindakan ketika seseorang atau kelompok membantu orang lain tanpa berharap akan imbalan dalam bentuk apa pun.

Dalam penelitiannya, Myers (2015) menjabarkan bahwa salah satu hal yang memengaruhi altruisme merupakan religiositas. Temuan penelitian Setyawan & Kustanti (2021) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara religiositas dalam perspektif Islam dengan altruisme di kalangan siswa SMA Ky Ageng Giri. Secara spesifik, 61,904% atau 78 dari 126 subjek menunjukkan tingkat religiositas yang sangat tinggi, yang menunjukkan kemampuan mereka untuk mempraktikkan ajaran agamanya bukan pada aspek

ibadah, melainkan juga dalam aspek kehidupan yang lebih luas, seperti interaksi sosial yang positif. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Juma'ati (2018) yang menemukan adanya hubungan positif yang signifikan pada religiositas dalam perspektif Islam dengan perilaku altruistik pada siswa kelas XI di SMA Al Yasini, Kraton, Pasuruan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) pada siswa kelas sepuluh Madrasah Aliyah pun menunjukkan adanya hubungan yang signifikan serta positif antara religiositas dalam perspektif Islam dan kedermawanan. Apabila tingkat religiositas peserta didik meningkat, maka tingkat altruisme pada peserta didik juga akan meningkat. Sehingga dilain sisi, jika tingkat religiositas peserta didik menurun, maka tingkat altruisme peserta didik juga akan menurun. Temuan penelitian pada santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen, Demak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada perilaku religiositas dalam perspektif Islam dengan kedermawanan di kalangan remaja (Gatot, 2015).

Selain memiliki hubungan dengan religiositas, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa altruisme secara langsung berpengaruh terhadap *quarter-life crisis*. Penelitian yang dilakukan oleh Solikhah & Jayanti (2021) mendapatkan hasil bahwa perilaku altruisme memiliki pengaruh pada tingkat *quarter-life crisis* dari *sandwich generation* yang terdampak pandemi covid-19 di Dusun Deresan, altruisme dalam bentuk gotong royong dan saling menghibur (empati) merupakan faktor yang berpengaruh secara positif *quarter-life crisis* terhadap remaja yang mengalami tekanan pasca covid-19. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Rahmania & Tasaufi (2020) yang melakukan terapi kelompok suportif kepada individu dewasa awal di masa pandemi covid-19 untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *quarter-life crisis* memberikan hasil bahwa tiga aspek dalam altruisme menurut Mussen & Eisenberg (2003) yaitu: *cooperation* (Kerjasama), *sharing* (Berbagi), dan *helping* (Menolong) memberikan pengaruh kepada penurunan *quarter-life crisis* yang dialami individu dewasa awal di masa pandemi covid-19. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil *pre test* dan *post test* kelompok dewasa awal yang diuji menggunakan *quarter-life crisis diagnosis quiz* dari Hassler (2009) mengalami penurunan skor.

Pada penelitian lainnya, ditemukan pula dampak secara tidak langsung altruisme terhadap *quarter-life crisis* yang menurunkannya dengan memperkuat pengelolaan emosi (Afifah & Muslikah, 2023). Penggunaan altruisme sebagai variabel *indirect* juga ditemukan pada penelitian hubungan antara religiositas terhadap kepuasan hidup (Shaikh et al., 2023), serta hubungan antara spiritualitas dengan kebahagiaan dan perilaku prososial dalam fenomena bullying (García-Vázquez et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti yakin bahwa altruisme juga memiliki efek tidak langsung dalam hubungan antara pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis*.

Berdasarkan aktivitasnya, marbot Real Masjid diketahui senantiasa lekat dengan agama Islam dan tindakan saling membantu sesama. Program rutin seperti Kelas Kisah Nabi, Kelas Kisah Sahabat, Stardaynite, Bening Real Masjid, GUSBAHA, Kajian Subuh, Real Holiday, Pasar Jumat Raya, Medical Check Up Gratis setiap Jumat, dan Warmindo Gratis merupakan program yang dibuka secara umum untuk masyarakat luas dalam rangka memakmurkan masjid dengan tawaran program menarik yang digerakkan dan diaktifkan oleh marbot Real Masjid. *Quarter-life crisis* yang terjadi pada masa remaja tentunya juga menjadi tantangan bagi marbot Real Masjid. Dari hasil survei wawancara terhadap 4 remaja Marbot Academy serta observasi aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh peneliti didapatkan temuan bahwa responden masih mengalami kekhawatiran kehidupan mereka setelah tidak lagi menjadi marbot di Marbot Academy. Beberapa hal yang menstimulus rasa khawatir tersebut antara lain terkait pekerjaan apa yang akan dijalani atau apakah perlu lanjut sekolah lagi, bagaimana bisa menjadi individu yang dapat mencari rezeki secara mandiri, mempertanyakan diri apakah layak mendapatkan pasangan, serta dilema untuk tinggal sendiri atau tetap tinggal bersama orang tua. Berikut adalah gambaran perasaan yang dialami oleh responden yang berada diusia 20 tahunan terkait *quarter-life crisis*:

“Sebenarnya susah sih mas, kalau mau dipikirin terus, ya banyak, misal nanti kalau sudah tidak disini lagi mau bagaimana. Kadang masih disini saja juga tetap kepikiran. Apa nanti sekolah lagi atau bekerja, apa nanti tinggal sama orang tua saja, kerja di rumah.” (J, 18 tahun)

“Ya wajar, kadang suka pusing sendiri mikirin apa yang tidak pasti. Memang benar tadi, kegiatan disini sudah padat, tapi kalau lagi kosongan atau mau istirahat malam juga tetap kepikiran. Takutnya, kegiatan disini nantinya malah terhambat kalau memikirkan yang masih samar-samar terus.” (A, 21 tahun)

“Iya saya sadar sebenarnya menjadi remaja itu tidak mudah. Apalagi dizaman sekarang ini yang kita bisa akses semua hal secara mudah. Terlebih seputar pencapaian-pencapaian, karir, rezeki, itu semua jadi ada standarnya sendiri saat ini yang berpatok pada apa yang biasa ditonton di internet. Tentu sebagai remaja, saya juga selalu berusaha untuk tidak kalah dengan masalah yang ada, terlebih saya adalah remaja muslim.” (IA, 24 tahun)

Kalau dipikir-pikir saya kadang memilih untuk tetap tinggal bersama orang tua saja. Kerja di rumah sambil bantu abi dan ummi. Belum berani sih mas, kalau mau sekolah lagi, atau kerja tapi jauh dari orang tua, kalau sudah tidak disini lagi. Akhwat memang banyak mas, disini juga banyak. Tapi saya merasa belum pantas saja.” (KA, 22 Tahun)

Gambaran perasaan yang diungkapkan oleh responden di atas menunjukkan bahwa setiap individu memiliki respon yang berbeda dalam menghadapi *quarter-life crisis*. Pada dasarnya *quarter-life crisis* sendiri merupakan periode umum yang dapat dialami oleh hampir semua individu dan memiliki peran dalam proses perkembangan, namun ketika individu tidak mampu menghadapi periode krisis secara adaptif, maka dapat mendorong timbulnya simtom-simtom negatif seperti stres, kecemasan ringan, serangan panik dan depresi (Atwood & Scholtz, 2008).

Peneliti hendak membuktikan bagaimana religiositas dalam perspektif Islam mempengaruhi *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid. Kemudian, berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menguji altruisme sebagai variabel mediator. Variabel mediator altruisme digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel tersebut

mampu meningkatkan hubungan negatif dalam pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid. Variabel mediator ini akan menjadi pembeda dari penelitian-penelitian lain yang umumnya hanya menggunakan dua variabel dalam penelitiannya. Variabel altruisme akan memediasi religiositas dalam perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah religiositas dalam perspektif Islam memiliki pengaruh terhadap altruisme pada marbot Real Masjid?
2. Apakah religiositas dalam perspektif Islam memiliki pengaruh terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid?
3. Apakah altruisme memiliki pengaruh terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid?
4. Apakah altruisme dapat memediasi pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid.
2. Mengetahui tingkat religiositas dalam perspektif Islam pada marbot Real Masjid.
3. Mengetahui tingkat altruisme pada marbot Real Masjid.
4. Mengetahui pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap altruisme pada marbot Real Masjid.
5. Mengetahui pengaruh altruisme terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid.
6. Mengetahui pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid.
7. Mengetahui peran altruisme dalam memediasi pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya menjadi manfaat serta memberikan sumbangsih kepada berbagai pihak, untuk masyarakat luas, untuk riset ilmiah selanjutnya, dan untuk Real Masjid secara khusus. Selain itu, harapan pada pemberian sumbangsih kepada perkembangan riset dan ilmu pengetahuan ditinjau dari manfaat teoritis dan praktis di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, harapannya penelitian ini bisa menjadi wawasan tambahan dalam keilmuan psikologi pada umumnya, khususnya dalam bidang Psikologi Perkembangan dan Klinis, terlebih mengenai fenomena *quarter-life crisis* berikut faktanya pada usia remaja dengan religiositas dalam perspektif Islam yang dimediasi oleh altruisme.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Muda

Harapannya penelitian ini bisa menjadi wawasan baru mengenai gambaran periode krisis perkembangan (*quarter-life crisis*) yang dihadapi individu pada masa remaja dan peran altruisme dalam memediasi pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap periode *quarter-life crisis*, sehingga individu pada usia muda (mahasiswa) ketika menghadapi periode krisis akan mengetahui cara mengatasinya dengan tepat dan mampu melaluinya dengan lebih positif serta menjadi individu yang sehat secara mental, yakni dengan meningkatkan perilaku altruisme.

b. Bagi Terapis dan Konselor

Harapannya penelitian ini bisa memberikan gambaran umum perihal fenomena *quarter-life crisis* pada remaja. Tujuannya adalah untuk membantu para terapis dan konselor mengembangkan strategi pencegahan dan teknik intervensi yang berfokus pada pengembangan sikap religi dan altruisme bagi individu yang mengalami krisis ini.

c. Bagi Orang tua

Harapannya penelitian ini bisa memberikan wawasan baru bagi orang tua dalam proses pengasuhan serta perihal apa yang akan menjadi tantangan bagi anak ketika menjalani masa remaja dan solusi yang dapat dilakukan untuk membantu anak remaja mengatasi masalah krisis seperempat abad.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang hendak menyelidiki lebih lanjut elemen-elemen yang berkontribusi pada naik turunnya *quarter-life crisis* serta cara mengatasinya pada individu selama masa remaja.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan mengenai pengaruh religiositas terhadap *quarter-life crisis* antara lain:

Pertama, penelitian yang berjudul “Peran Religiusitas Terhadap *Quarter-life Crisis* (QLC) Pada Mahasiswa” oleh Habibie et al., (2019). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *random sampling* dengan subjek berjumlah 219 mahasiswa berusia 18-25 tahun. Penelitian tersebut mengukur variabel religiositas menggunakan alat ukur *Abrahamic religiosity scale* yang dikembangkan oleh Khodayarifard et al. (2018) serta variabel *quarter-life crisis* dengan alat ukur *The quarter-life crisis scale* dari adaptasi tujuh aspek *quarter-life crisis* Robbins dan Wilner (2001) yang disusun oleh Agustin (2012). Temuan penelitian menyebutkan bahwa tingkat religiositas yang tinggi bisa mengurangi kecemasan yang dialami individu saat mengambil keputusan, saat mengalami perasaan putus asa, penilaian negatif terhadap diri sendiri, kebingungan dalam situasi yang menantang, kegelisahan, dan stres. Religiositas memainkan peran penting bagi individu dalam menghadapi tantangan *quarter-life crisis*. Religiositas memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 3,4% terhadap *quarter-life crisis*, sedangkan sisanya sebesar 96,6% disebabkan dari faktor-faktor di luar religiositas, termasuk faktor internal dan eksternal seperti pengalaman pribadi, moral, faktor emosional dan afektif, kemampuan pencerapan secara intelektual, keadaan sosial serta lingkungan, level strata pendidikan, adat serta budaya, dan tuntutan harian.

Kedua, dengan judul “Hubungan Religiusitas Dengan *Quarter-life Crisis* Pada Mahasiswa Psikologi Islam Dewasa Awal Di IAIN Kediri” oleh Fauziyyah (2023). Penelitian tersebut memakai metode kuantitatif survei dengan teknik *sampling insidental* dengan total subjek berjumlah 112 mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 di IAIN Kediri berusia 20-25 tahun dan diklasifikasikan

sebagai dewasa awal. Penelitian ini menggunakan skala religiositas berdasarkan aspek dan indikator dari Glock dan Stark (1965) serta skala *quarter-life crisis* yang berasal dari aspek dan indikator Robbins dan Wilner (2001). Hasil penelitian menunjukkan data uji normalitas antara religiositas dengan *quarter-life crisis* berdistribusi normal serta berhubungan secara linier berdasarkan hasil uji linieritas. Kemudian uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara mahasiswa dengan nilai religiositas yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki nilai religiositas rendah. Dapat disimpulkan apabila nilai religiositasnya tinggi, nilai *quarter-life crisis*nya akan rendah. Pun sebaliknya, bila tingkat religiositasnya rendah, nilai *quarter-life crisis*nya juga rendah.

Ketiga, penelitian oleh Larasati (2021) yang berjudul “Peran Religiusitas Dalam Menghadapi *Quarter Life Crisis*” yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian ini memiliki tujuan mengetahui peran religiositas dalam menghadapi *quarter-life crisis*. Subjek yang berpartisipasi sebanyak 185 orang dengan 133 perempuan dan 52 laki-laki dengan rentang usia 18-29 tahun. Dalam pengukuran variabel, penelitian ini menggunakan skala *Abrahamic religiosity scale* untuk variabel religiositas yang dimodifikasi oleh Khodayarifard et al. (2018) dan variabel *quarter-life crisis* dengan skala *The quarter-life crisis scale* dari adaptasi tujuh aspek *quarter-life crisis* Robbins dan Wilner (2001) yang disusun oleh Agustin (2012). Penelitian ini memberikan hasil adanya pengaruh religiositas dengan *quarter life crisis* secara negatif, artinya jika variabel religiositas berada ditingkat yang tinggi maka akan diikuti variabel *quarter life crisis* yang turun.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan mengenai kaitan antara religiositas dalam perspektif Islam dengan altruisme antara lain:

Pertama, penelitian oleh Rubiantari dan Hazim (2023) yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Altruistik pada Relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan teknik *simple random sampling*. Subjek pada penelitian adalah 139 relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan skala religiositas dari Juma’ati (2018) yang diadaptasi dari dimensi

religiositas Glock and Stark (1965), adapun skala perilaku altruistik menggunakan teori Myers dengan skala yang dikembangkan dari Juma'ati (2018). Hasil penelitian berbunyi: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku altruistik dan religiositas yang tampak pada relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo.

Kedua, penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Empati dan Religiusitas Dengan Altruisme Pada Remaja” oleh Arum (2018). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang menggunakan teknik *random sampling*. Subjek penelitian ini adalah 102 remaja, yang terdiri dari 34 laki-laki dan 68 perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun yang beragama Islam. Penelitian ini menggunakan skala religiositas yang diadaptasi dari dimensi religiositas Glock and Stark (1965), skala empati yang dikembangkan dari aspek empati Davis (2014), dan skala altruisme yang diadaptasi dari Myers (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara empati dengan altruisme pada remaja, dan hubungan positif yang signifikan antara religiositas dengan altruisme pada remaja.

Ketiga, yaitu penelitian oleh Setyawan dan Kustanti (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dalam Perspektif Islam Dengan Altruisme Pada Siswa SMA KY Ageng Giri”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *cluster random sampling*. Subjek penelitian berjumlah 126 siswa SMA KY Ageng Giri kelas X dan XI. Teori serta skala yang digunakan berasal dari Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2011 dan Subandi, 2013) dan skala altruisme Myers (2012). Penelitian memberikan hasil akan adanya hubungan secara signifikan serta positif antara religiositas dengan altruisme pada siswa SMA KY Ageng Giri. Artinya tingginya religiositas akan diiringi dengan tingginya altruisme. Begitu pun sebaliknya, rendahnya religiositas menjadikan rendah pula altruisme.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan mengenai hubungan antara altruisme terhadap *quarter-life crisis* antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Solikhah dan Jayanti (2021) dengan judul “Pengaruh Altruisme Terhadap *Quarter-life Crisis* Pada Sandwich

generation Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Di Dusun Deresan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penentuan *subject purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 54 individu (27 laki-laki dan 27 perempuan) dengan kualifikasi umur 20-30 tahun yang tinggal di Dusun Deresan. Teori *quarter-life crisis* diambil dari Hassler dengan skala yang dimodifikasi oleh Maharani (2021), selain itu skala yang digunakan untuk variabel altruisme diambil dari aspek altruisme Rushton et al., (1981) yang diadaptasi oleh Rismayanto (2019). Kesimpulan penelitian menunjukkan altruisme yang berpengaruh terhadap *quarter-life crisis*. Budaya tolong menolong pada cakupan subjek penelitian dari Solikhah & Jayanti (2021) ini ternyata secara tidak sadar membangun individu guna mengurangi efek *quarter-life crisis* yang dihadapi.



Tabel 1. 1 *Literatur Review*

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi	Hasil Penelitian
1	Alfiesyahrianta Habibie, Nandy Agustin Syakarofath, Zainul Anwar	Peran Religiusitas Terhadap Quarter-life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa	2019	Teori <i>quarter-life crisis</i> oleh Fischer (2008). Teori religiusitas oleh Suhardiyanto (2001).	Metode kuantitatif survei.	Menggunakan skala religiusitas Abrahamic religiosity oleh Khodayarifard et al. (2018), serta skala <i>quarter-life crisis</i> oleh Agustin (2012).	Penelitian dilakukan pada 219 mahasiswa usia 18-25 tahun (random sampling).	Tingkat religiusitas yang tinggi dapat mengurangi kecemasan yang dialami individu ketika mengambil keputusan, perasaan putus asa, penilaian negatif terhadap diri sendiri, kebingungan dalam situasi yang menantang, kegelisahan, dan stres.
2	Dini Nihayatul Fauziyyah	Hubungan Religiusitas Dengan Quarter-life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Islam Dewasa Awal Di IAIN Kediri	2023	Teori religiusitas oleh Glock & Stark (1965). Teori <i>quarter-life crisis</i> oleh Robbins & Wilner (2001).	Metode kuantitatif survei.	Menggunakan skala religiusitas hasil adaptasi dari teori Glock & Stark (1965), serta skala <i>quarter-life crisis</i> hasil adaptasi dari teori Robbins & Wilner (2001).	Penelitian dilakukan pada 112 mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019 IAIN Kediri dengan usia 20-25 tahun.	Ada perbedaan signifikan antara mahasiswa dengan nilai religiusitas yang tinggi terhadap mahasiswa yang memiliki nilai religiusitas rendah. Semakin tinggi religiusitas, nilai <i>quarter-life crisis</i> akan rendah. Pun sebaliknya.

3	Dewi Larasati	Peran Religiusitas Dalam Menghadapi Quarter-life Crisis	2021	Teori religiusitas oleh Suhardiyanto (2001). Teori quarter-life crisis oleh Robbins & Wilner (2001).	Metode kuantitatif survei.	Menggunakan skala religiusitas (<i>Abrahamic religiosity scale</i>) oleh Khodayarifard et al. (2018), serta skala quarter-life crisis dari Robbins & Wilner (2001).	Penelitian dilakukan pada 185 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan rentang usia 18-29.	Adanya pengaruh religiusitas dengan <i>quarter life crisis</i> secara negatif, artinya jika variabel religiusitas berada ditingkat yang tinggi maka akan diikuti variabel <i>quarter life crisis</i> yang turun.
4	Mulyani Rubiantari, Hazim Hazim	Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Altruistik pada Relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo	2023	Teori religiusitas oleh Glock & Stark (1965). Teori altruisme oleh Myers (2015).	Metode kuantitatif korelasional.	Menggunakan skala religiusitas dengan mengacu pada teori Glock & Stark (1965), serta skala altruisme mengacu pada Myers (2015).	Penelitian dilakukan pada 139 relawan covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo.	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku altruistik dan religiusitas yang tampak pada relawan Covid-19 Muhammadiyah Sidoarjo.
5	Ambar Putrisari Arum	Hubungan Antara Empati dan Religiusitas Dengan Altruisme Pada Remaja	2018	Teori religiusitas oleh Glock & Stark (1965). Teori empati oleh Davis (2014). Teori	Metode kuantitatif korelasional.	Menggunakan skala religiusitas adaptasi dari teori Glock and Stark	Penelitian dilakukan pada 102 remaja dengan rentang usia 15-18 tahun dan beragama	Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara empati dengan altruisme pada remaja, dan

				altruisme oleh Myers (2012).		(1965), skala Empati dari Davis (2014), serta skala altruisme hasil adaptasi dari teori Myers (2012).	Islam (random sampling).	hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan altruisme pada remaja.
6	Zuli Setyawati, Erin Ratna Kustanti	Hubungan Antara Religiusitas dalam Perspektif Islam Dengan Altruisme Pada Siswa SMA KY Ageng Giri	2021	Teori religiusitas dari Glock & Stark (1965). Teori altruisme dari Myers (2012).	Metode kuantitatif.	Menggunakan skala religiusitas dengan mengacu pada teori Glock & Stark (1965), serta skala altruisme Myers (2012).	Penelitian dilakukan pada 126 siswa kelas X dan XI SMA KY Ageng Giri, Kabupaten Demak.	Adanya hubungan secara signifikan serta positif antara religiusitas dengan altruisme. Artinya tingginya religiusitas akan diiringi dengan tingginya altruisme. Begitu pun sebaliknya, rendahnya religiusitas menjadikan rendah pula altruisme.
7	Putri Solikhah, Arini Mifti Jayanti	Pengaruh Altruisme Terhadap Quarter-life Crisis Pada Sandwich generation Yang Terdampak	2022	Teori altruisme dari Rushton et al., (1981). Teori quarter-life crisis dari Hassler (2009).	Metode kuantitatif.	Menggunakan skala quarter-life crisis oleh Maharani (2021) yang mengacu pada teori Hassler (2009), serta	Penelitian dilakukan pada 54 individu dengan kualifikasi umur 20-30 tahun dan	Altruisme berpengaruh terhadap <i>quarter-life crisis</i> . Budaya tolong menolong pada cakupan subjek penelitian dari Solikhah & Jayanti

		Pandemi Covid-19 Di Dusun Deresan				skala altruisme oleh Rismayanto (2019) yang mengacu pada teori Rushton et al., (1981).	tinggal di Dusun Deresan.	(2021) ini ternyata secara tidak sadar membangun individu untuk mengurangi efek <i>quarter-life crisis</i> yang dihadapi.
8	Taimoor Ahmed Shaikh, M. Parnawa Putranta, J. Ellyawati	The Effect Of Religiosity On Life Satisfaction With Altruism As A Mediating Variable	2023	Teori religiositas oleh Amal & Amir (2021). Teori altruisme oleh Rushton et al., (1981).	Metode kuantitatif.	Menggunakan skala religiositas yang diadaptasi dari teori Amal & Amir (2021), serta skala altruisme yang diadaptasi dari teori Rushton et al., (1981).	Penelitian dilakukan pada 187 perawat dari Rumah Sakit Siloam dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Religiositas memiliki efek positif terhadap kepuasan hidup seiring dengan peningkatan altruisme
9	Fernanda Inez Garcia-Vazquez, Maria Fernanda Duron-Ramos, Ruben Perez-Rios, Ricardo Ernesto Perez-Ibarra	Relationships Between Spirituality, Happiness, and Prosocial Bystander Behavior in Bullying – The	2022	Teori spiritual oleh Peterson (2011). Teori kebahagiaan oleh Lopez et al., (2019). Teori altruisme oleh Batson (2003).	Metode kuantitatif.	Menggunakan skala CSI-C dari Shoshani (2018), skala kebahagiaan dari Hill set al., (2002), serta skala generative	Penelitian dilakukan pada 685 murid di Mexico.	Tingkat prososial dapat ditingkatkan secara tidak langsung oleh spiritual dan kebahagiaan melalui altruisme.

		Mediating Role of Altruism				altruism dari Büssing (2013).		
10	Xiaomei Chao, Yuliang Gu,	Effect of Labor Values on Subjective Well-Being: The Mediating Role of Altruistic Tendencies	2021	Teori altruisme dari Shaw (1991). Teori Subjective Well-Being dari Diener et al., (2017).	Metode kuantitatif.	Menggunakan skala tindakan altruistik dari Choyle-Shapiro (2002), serta skala subjective well-being mengacu pada teori Diener et al., (2017).	Penelitian dilakukan pada 2.749 siswa daerah Dongguan, Tiongkok	Altruisme berperan sebagai mediator yang menghubungkan nilai kerja (labor value) dengan subjective well being seseorang dengan pengaruh positif ataupun negatif.



Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diurai di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti perihal pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* dimediasi oleh altruisme pada marbot Real Masjid berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun bentuk keaslian penelitian ini adalah:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu religiositas dalam perspektif Islam sebagai variabel bebas, *quarter-life crisis* sebagai variabel tergantung, dan altruisme sebagai variabel mediator. Variabel religiositas pernah diteliti bersamaan dengan variabel *quarter-life crisis*, ditemukan pula variabel religiositas diteliti bersamaan dengan altruisme. Sedangkan *quarter-life crisis* sebelumnya juga diteliti bersamaan dengan variabel altruisme. Namun yang membedakan penelitian ini adalah sejauh ini belum ditemukan penelitian yang menggunakan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dimana altruisme berperan sebagai mediator antara pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengambil jalan baru dalam memetakan hubungan antara religiositas dalam perspektif Islam, *quarter-life crisis*, dan altruisme dengan menjadikan altruisme sebagai variabel mediator.

2. Keaslian Teori

Teori yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan teori pada penelitian sebelumnya. Teori religiositas dalam perspektif Islam dari (Suryadi & Hayat, 2021) merupakan teori religiositas Islam dengan kearifan Indonesia yang belum banyak digunakan dan diteliti bersama dengan teori *quarter-life crisis* dari Nash & Murray (2010) dan teori altruisme dari Mussen & Eisenberg (2003).

3. Keaslian Subjek

Penelitian ini menggunakan subjek yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan subjek marbot Real Masjid dengan rentang usia 15-24 dan masuk dalam klasifikasi remaja sesuai dengan pendapat Sarwono (1994), beragama Islam, serta secara intens terpapar perilaku altruisme.

4. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *quarter-life crisis* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *quarter-life crisis* dari Nash & Murray (2010) antara lain: Impian dan harapan, tantangan di bidang akademik, keraguan beragama, pekerjaan/karir, identitas diri, dan relasi dengan: cinta; teman; dan keluarga. Serta skala altruisme yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek altruisme dari Mussen & Eisenberg (2003) antara lain: Gotong royong, saling memberi, tolong-menolong, berderma, dan sikap jujur. Adapun skala religiositas dalam perspektif Islam, peneliti menggunakan skala MUDRAS dari Olufadi yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Suryadi & Hayat (2021) yang meliputi tiga dimensi, yaitu: Perbuatan dosa, perbuatan yang dianjurkan, dan ibadah jasmani kepada Allah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* yang dimediasi oleh altruisme pada marbot Real Masjid, mempunyai beberapa poin kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diantaranya:

1. Rata-rata tingkat *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid berada pada kategori sedang dengan laki-laki berada pada *quarter-life crisis* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
2. Rata-rata tingkat religiositas dalam perspektif Islam marbot Real Masjid berada pada kategori sedang dengan marbot Real Masjid perempuan ditemukan memiliki tingkat religiositas dalam perspektif Islam yang lebih tinggi dibanding laki-laki.
3. Rata-rata tingkat altruisme pada marbot Real Masjid berada pada kategori sedang dengan Marbot Real Masjid perempuan mempunyai tingkat altruisme yang lebih tinggi daripada marbot laki-laki.
4. Religiositas dalam perspektif Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap altruisme yang berarti religiositas dalam perspektif Islam dapat meningkatkan tingkat altruisme marbot Real Masjid.
5. Altruisme berpengaruh negatif signifikan terhadap *quarter-life crisis* sehingga artinya altruisme dalam diri marbot Real Masjid dapat mengurangi tingkat *quarter-life crisis*.
6. Religiositas dalam perspektif Islam memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *quarter-life crisis* sehingga artinya marbot Real Masjid yang memiliki religiositas dalam perspektif Islam pada kategori tinggi akan mengurangi peningkatan *quarter-life crisis*.
7. Altruisme mampu memediasi pengaruh religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid secara parsial. Sebelum terjadi penurunan *quarter-life crisis* pada marbot Real Masjid, religiositas dalam perspektif Islam akan meningkatkan altruisme terlebih dulu, artinya altruisme dapat menjadi kontrol diri terhadap krisis seperempat abad.

B. Saran

1. Saran Bagi Subjek

- a. Altruisme secara tidak langsung dapat memperkuat pengaruh religiositas terhadap *quarter life crisis* sehingga harapannya aktivitas para marbot Real Masjid senantiasa menghadirkan nuansa altruisme secara rutin agar membantu menurunkan krisis seperempat abad.
- b. Religiositas yang memiliki hubungan positif dengan altruisme memiliki makna bahwa ibadah religi dapat menjadi alternatif aktivitas volunteer yang berpotensi untuk menurunkan *quarter-life crisis*.
- c. Peningkatan religiositas dan altruisme dapat dilakukan dengan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan Real Masjid dan memanfaatkan lingkungan yang penuh dengan aktivitas ibadah dan kegiatan yang bermanfaat ini dengan sebaik-baiknya.

2. Saran Bagi Orang Tua

Bagi orang tua atau pengasuh merupakan sebuah tanggung jawab dalam menemani proses perkembangan anak di masa remaja. Pengertian terkait apa yang sedang dihadapi di masa remaja niscaya akan membuahkan pemahaman tentang apa yang diperlukan anak di masa tersebut. Dalam menghadapi masa krisis seperempat abad, anak memerlukan dukungan dan bimbingan. Ajaran agama Islam melalui aktivitas altruisme secara tidak langsung dapat menurunkan krisis dan tekanan emosional yang dihadapi anak di masa remaja. Dengan hadirnya Real Masjid dengan program Real Marbot Academy-nya yang aktif di bidang sosial keagamaan, dapat menjadi solusi alternatif untuk membantu peran orang tua atau pengasuh dalam membersamai masa remaja anak secara lebih baik.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya menjadi sebuah saran untuk mempelajari lebih dalam mengenai ketiga variabel dalam penelitian ini dan mengajukannya untuk penelitian pada subjek yang lebih umum dan tidak terbatas pada satu komunitas. Serta menggunakan mediator lain selain altruisme yang dapat menjelaskan pengaruh antara religiositas dalam perspektif Islam terhadap *quarter-life crisis*. Peneliti juga dapat membuat hipotesis penelitian menggunakan variabel religiositas yang lebih umum. Selain itu, perlu diperhatikan pula proses

pengambilan subjek penelitian agar tidak ada pernyataan atau pilihan jawaban yang kurang sesuai dengan kondisi subjek sesungguhnya. Saran selanjutnya yaitu peneliti dapat mencoba untuk melaksanakan penelitian melalui pendekatan penelitian kualitatif yang dengannya dapat memberikan gambaran pengaruh religiositas terhadap *quarter-life crisis* yang di mediasi oleh altruisme pada marbot Real Masjid secara lebih mendalam.

4. Saran Bagi Real Masjid

Sebagai lembaga yang menaungi beragam lapisan masyarakat muslim, termasuk remaja muslim-muslimah dengan beragam program yang ada, program Real Marbot Academy yang dilaksanakan terbukti mendapat respon yang baik dari masyarakat luas. Selain efek positif yang diberikan kepada orang di luar Real Masjid, aktivitas altruisme dalam nuansa agama Islam dianggap juga dapat memberikan dampak yang baik bagi remaja muslim-muslimah yang turut berpartisipasi. Pada penelitian ini, anggapan tersebut terbukti benar adanya. Sehingga, program Real Masjid, terkhusus Real Marbot Academy, terbukti telah menghadirkan aktivitas altruisme yang secara tidak langsung memperkuat religiositas dalam perspektif Islam dan membantu untuk menurunkan tingkat *quarter-life crisis* remaja marbot Real Masjid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin. (2008). *Hubungan Antara Stres dan Religiusitas Pada Dewasa Muda Beragama Islam* [Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123604&lokasi=lokal>
- Afifah, L. N., & Muslikah. (2023). Tingkat Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Al- Taujih, Vol. 9 No.(1)*, 1–8.
- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia, 3(1)*, 23–29. <https://doi.org/10.20527/jk.v3i1.1569>
- Agustin, I. (2012). *Terapi Dengan Pendekatan Solution Focused Pada Individu Yang Mengalami Quarter Life Crisis* [Universitas Indonesia]. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20300702-T30360-Inayah Agustin.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20300702-T30360-Inayah%20Agustin.pdf)
- Ahmad, J. (2020). *Religiustas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- American Educational Research Association. American Psychological Association. National Council on Measurement in Education. (2014). *Standards for Educational and Psychological Testing*. Washington DC: American Educational Research Association.
- Amna, B. N. (2015). *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2000). *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (M. S. Ardani (ed.); 3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, N., Faozi, C., Muliawati, S., & Andriani, S. (2018). Pola Asuh Demokratis Untuk Mengembangkan Perilaku Altruisme Anak Di Era Global. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research (2018), 2*, 57–68.
- Arnett, J. J. (2004). *Adolescence And Emerging Adulthood : A Cultural Approach* (2nd ed.). New jersey: Upper Sadler River. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195309379.001.0001>
- Arum, A. P. (2018). *Hubungan Antara Empati Dan Religiusitas Dengan Altruisme Pada Remaja* (Vol. 000, Issue 1). Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Arvianna, L. F., Mashabi, N. A., & Hasanah, U. (2021). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di Perumahan Patria Jaya. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 8(1)*, 67–80. <https://doi.org/10.21009/jkkp.081.07>
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008a). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both? *Contemporary Family Therapy, 30(4)*, 233–250. <https://doi.org/10.1007/s10591-008-9066-2>
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008b). The Quarter-Life Time Period: An Age Of Indulgence, Crisis or Both? *Contemporary Family Therapy, 30(4)*, 233–250. <https://doi.org/10.1007/s10591-008-9066-2>

- Azwar, S. (2016). Reliabilitas Dan Validitas. *Buletin Psikologi*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bpsi.13381>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2008). *Psikologi Sosial* (W. C. Kristiaji & R. Medya (eds.); 10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Batson, C. D. (2010). Empathy-Induced Altruistic Motivation. *The Better Angels Of Our Nature*, 15–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/12061-001>
- Billings, R. L., Hauser, S. T., & Allen, J. P. (2008). Continuity and Change From Adolescence to Emerging Adulthood: Adolescence-limited vs. Life-course-persistent Profound Ego Development Arrests. *Journal of Youth and Adolescence*, 37(10), 1178–1192. <https://doi.org/10.1007/s10964-008-9317-4>
- Bryman, A., & Cramer, D. (2001). *Quantitative Data Analysis with SPSS Release İstanbul (Avrupa) for Windows*. London: Routledge.
- Coolican, H. (2014). *Research Methods and Statistics in Psychology* (6th ed.). London: Psychology Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203769836>
- Creswell, J. W. (2011). *Educational Research : Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research* (4th ed.). Boston: Pearson Education.
- Darma, R. (2022). *Perbedaan Quarter Life Crisis Ditinjau Dari Jenis Kelamin* [Universitas Islam Riau]. www.aging-us.com
- De Waal, F. B. M. (2008). Putting The Altruism Back Into Altruism: The Evolution Of Empathy. *Annual Review of Psychology*, 59, 279–300.
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.59.103006.093625>
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Dister, & Syukur, N. (1990). *Pengalaman Dan Motivasi Beragama Pengantar Psikologi Agama* (2nd ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- El Hafiz, S., & Himawan, K. K. (2021). Tantangan Melakukan Kajian Literatur Psikologi Di Indonesia: Masalah Mendasar Dan Solusinya. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(1), 6–17.
<https://doi.org/10.24854/jpu125>
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 49–62. <https://doi.org/10.30659/jai.7.2.49-62>
- Fadhilah, F., Sudirman, S., & Zubair, A. G. H. (2022). Quarter Life Crisis pada Mahasiswa ditinjau dari Faktor Demografi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(1), 29–35.
<https://doi.org/10.56326/jpk.v2i1.1294>
- Fajeri, S. N. (2023). *Gambaran Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Mengerjakan Skripsi*. Universitas MuhammadiyahJember.
- Fansyuri, A. K., & Fahiroh, S. A. (2021). Fenomena Quarterlife Crisis Dalam Menyongsong Revolusi Industri 5.0. In *Prosiding Temilnas XII Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*.
- Fauziyyah, D. N. (2023). Hubungan Religiusitas Dengan Quarter Life Crisis Pada

- Mahasiswa Psikologi Islam Dewasa Awal Di IAIN Kediri [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri]. In *Skripsi*.
[https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces)
- Fazira, S. H., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2023). Faktor Penyebab Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Fazrin, B. F., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2018). Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.30870/jppaud.v5i2.4686>
- Fetzer, J. E. (1999). Multidimensional Measurement of Religiousness / Spirituality for Use in Health. In *John E. Fetzer Institute*. Kalamazo: John E. Fetzer Institute.
https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_1577
- Fischer, K. (2008). *Ramen Noodles, Rent and Resumes: An After-College Guide to Life*. SuperCollege, LLC.
- Folkman, S. (2007). The Case For Positive Emotions In The Stress Process. *Anxiety, Stress and Coping*, 21(1), 3–14. <https://doi.org/10.1080/10615800701740457>
- García-Vázquez, F. I., Durón-Ramos, M. F., Pérez-Rios, R., & Pérez-Ibarra, R. E. (2022). Relationships Between Spirituality, Happiness, and Prosocial Bystander Behavior in Bullying—The Mediating Role of Altruism. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 12(12), 1833–1841.
<https://doi.org/10.3390/ejihpe12120128>
- Gatot, I. (2015). *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Altruistik Pada Santri Di Ponpes Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion And Society In Tension*. Chicago: Rand McNally and Company.
- Guilford, J. ., & Fruchter, B. (1981). *Fundamental Statistics In Psychology And Educational*. New York: McGraw-Hill Education.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>
- Howitt, D., & Cramer, D. (2011). *Introduction To SPSS Statistics In Psychology: For Version 19 And Earlier*. Pearson.
- Instagram. (2023). *Open Registration REAL MARBOT Academy 4 (batch 2)*. @muslimunited.Official. https://www.instagram.com/p/CzHsuW9B3u-/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWF1ZA==

- Ismail, W. (2009). Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Pesantren, Man, Dan Smun. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 87–102. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a7>
- Jena, Y. (2018). Altruisme Sebagai Dasar Tindakan Etis Menurut Peter Singer. *Jurnal Respons*, 23(01), 59–82. <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/ppe/article/view/1309>
- Juma'ati. (2018). *Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Altruistik Siswa Kelas XI Sma Al-Yasini Kraton Pasuruan* [Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang]. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607 -Bitkom](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom)
- Kamilah, C., & Erlyani, N. (2017). Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 33–40. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i1.3413>
- KBBI. (n.d.). *Religiositas*. Retrieved October 3, 2023, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>
- Koenig, H. G., & Larson, D. B. (2001). Religion And Mental Health: Evidence For An Association. *International Review of Psychiatry*, 13, 67–78. <https://doi.org/10.1080/09540260120037290>
- Krauss, S. E., Hamzah, A., Juhari, R., & Abd.Hamid, J. (2005). The Muslim Religiosity-Personality Inventory (MRPI): Towards Understanding Differences in the Islamic Religiosity among the Malaysian Youth. *Pertanika Journal Social Science & Humanity*, 13(2), 173–186.
- Kristanto, A. A., Nor, A., Pattinasarany, K. A. S., & Resma, S. (2022). Peran Asertivitas dan Empati Sebagai Prediktor untuk Memprediksi Perilaku Prosocial. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 140–147. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.7374>
- Larasati, D. (2021). *Peran Religiusitas Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Li, N., Kirkman, B. L., & Porter, C. O. L. H. (2014). Toward A Model Of Work Team Altruism. *Academy of Management*, 39(4), 541–565. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5465/amr.2011.0160>
- Linley, A. P., Joseph, S., Harrington, S., & Wood, A. M. (2006). The Journal of Positive Psychology: Dedicated To Furthering Research And Promoting Good Practice. *Journal of Positive Psychology*, 1(1), 3–16. <https://doi.org/10.1080/17439760500372796>
- Luyckx, K., Soenens, B., Vansteenkiste, M., Goossens, L., & Berzonsky, M. D. (2007). Parental Psychological Control and Dimensions of Identity Formation in Emerging Adulthood. *Journal of Family Psychology*, 21(3), 546–550. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.21.3.546>
- M, L., Jiang, X., & Y, R. (2017). Mediator Effect of Positive Emotion on Social Support and Depression among Adolescents Suffering from Mobile Phone Addiction.

- Psychiatr Danub*, 29(2), 207–213. <https://doi.org/10.24869/psyd.2017.207>
- Macaulay, J., & Berkowitz, L. (1970). *Altruism And Helping Behavior Social Psychological Studies Of Some Antecedents And Consequences*. New York: Academic Press.
- Macfarland, T. W., & Yates, J. M. (2016). Mann–Whitney U Test. In *Introduction to Nonparametric Statistics for the Biological Sciences Using R* (pp. 103–132). Cham, Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-30634-6_4
- Mahudin, N. D. M., Noor, N. M., Dzulkifli, M. A., & Janon, N. S. (2016). Religiosity among Muslims: A Scale Development and Validation Study. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 20(2), 109. <https://doi.org/10.7454/mssh.v20i2.3492>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Markiewicz, D., Lawford, H., Doyle, A. B., & Haggart, N. (2006). Developmental Differences in Adolescents' And Young Adults' Use Of Mothers, Fathers, Best Friends, And Romantic Partners To Fulfill Attachment Needs. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(1), 127–140. <https://doi.org/10.1007/s10964-005-9014-5>
- Masluchah, L., Mufidah, W., & Lestari, U. (2022). Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14–28. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6102>
- McIntosh, D. N. (1995). Religion-as-schema, With Implications For The Relation Between Religion And Coping. *The International Journal For The Psychology Of Religion*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9780429495915-13>
- Morling, B. (2017). *Research Methods in Psychology: Evaluating a World of Information* (3rd ed.). W. W. Northon & Company.
- Muhajarah, K. (2018). Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam. *Al Ta'dib*, 7(2), 188–204.
- Muhammad, H. (2021). *Islam Agama Ramah Perempuan*. Ircisod.
- Mulyatiningsih, R. (2004). *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar dan Karier*. Jakarta: Grasindo.
- Murphy, M. (2011). Emerging Adulthood In Ireland: Is The Quarter-life Crisis A Common Experience? [Technological University Dublin]. In *A thesis submitted to the Dublin Institute of Technology in part fulfilment of the requirements for award of Masters in Child, Family and Community Studies* (Issue September). <https://pdfs.semanticscholar.org/0f75/a32d8463a5b30b4c5c435219805e33a73eeb.pdf>
- Mussen, paul H., & Eisenberg, N. (2003). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511571121>
- Mutiara, Y. (2018). *Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Tingkat Akhir*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Myers, D. G. (2015). *Psikologi Sosial* (8th ed.). New York: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429493096>

- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose The Campus Guide To Meaning Making*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Nashori, H. F., & Mucharam, R. D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (1st ed.). Yogyakarta: Menara Kudus.
- Olufadi, Y. (2017). Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS): A New Instrument For Muslim Religiosity Research And Practice. *Psychology of Religion and Spirituality*, 9(2), 165–179. <https://doi.org/10.1037/rel0000074>
- Pasiak, T. F. (2012). Neurosains, Religi, dan Spiritualitas. In *Konferensi Nasional Bipolar. Better Understanding Bipolar* (1st ed., p. 37).
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, R. H. P. (1997). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Coping Stres. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(4). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol2.iss4.art8>
- Rahmania, F. A., & Tasaufi, M. N. F. (2020). Terapi Kelompok Suportif untuk Menurunkan Quarter-Life Crisis pada Individu Dewasa Awal di Masa Pandemi Covid-19. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(0), 1–16. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/view/13061>
- Rahmawati, D. (2010). *Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan Dan Non Keagamaan Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati, S. W. (2017). Peran Pengasuhan Holistik Terhadap Altruisme dan Bullying. *Humanitas*, 14(1), 10. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4316>
- Ratnasari, D., & Roza, M. (2023). Institusi Pendidikan Berbasis Real Masjid 2.0 Di Yogyakarta. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Reifman, A., Colwell, M. J., & Arnett, J. J. (2007). Theory, Assessment and Application. *Mental Health*, 2(1), 0701FA003. <https://ourworldindata.org/mental-health#citation>
- Riyono, B. (2022). The Scientific Principles of Islamic Psychology. *International Journal of Islamic Psychology*, 5(1), 30–36.
- Rizki, M. (2019). *Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges Of Life In Your Twenties*. Penguin Publishing Group.
- Robet, R. (2013). Altruisme, Solidaritas dan Kebijakan Sosial. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.4692>
- Robinson, O. C. (2015). Quarter-life Crisis (QLC) An Overview Of Research And Theory. *Univesity of Greenwich*.
- Robinson, Oliver C. (2018). A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of Quarter-Life Crisis During the Postuniversity Transition: Locked-Out and Locked-In Forms in

- Combination. *Emerging Adulthood*, 7(3), 1–13.
<https://doi.org/10.1177/2167696818764144>
- Robinson, Oliver C., & Wright, G. R. T. (2013). The Prevalence, Types And Perceived Outcomes Of Crisis Episodes in Early Adulthood And Midlife: A Structured Retrospective-Autobiographical Study. *International Journal of Behavioral Development*, 37(5), 407–416. <https://doi.org/10.1177/0165025413492464>
- Rubiantari, M., & Hazim, H. (2023). The Relationship Between Religiosity and Altruistic Behavior on Covid-19 Volunteers of Muhammadiyah Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5, 1–5. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1572>
- Saputra, E., Rahmah, F., Hafizah, Magfirah, Haryati, N., Akbar, R., Zumara, W., & Ara, W. (2022). Pesantren Kilat Uyem Beriring Sebagai Upaya Peningkatan Ibadah Siswa/I Sd Negeri 03 Tripe Jaya. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i1.6>
- Sarwono, S. W. (1994). *Psikologi Remaja* (3rd ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schnyders, C. M., & Lane, J. A. (2018). Gender, Parent and Peer Relationships, and Identification With Emerging Adulthood Among College Students. *Journal of College Counseling*, 21(3), 239–251. <https://doi.org/10.1002/jocc.12106>
- Schroeder, D. A., Penner, L. A., Dovidio, J. F., & Piliavin, Jane A. (1995). *The Psychology Of Helping And Altruism: Problems And Puzzles*. McGraw-Hill.
- Scott, N., & Seglow, J. (2007). *Altruism (Concepts In The Social Sciences)* (1st ed.). Open University Press.
- Sears, D. O. (1988). *Psikologi Sosial* (S. Savitri (ed.); 5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi Sosial Jilid 2* (Alih bahasa oleh Michael Adryanto (ed.); 1st ed.). Jakarta: Erlangga.
- Setianto, T. (2022). *Hubungan Perspektif Masa Depan Dengan Fenomena Krisis Seperempat Baya Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mulawarman Samarinda*. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Setyawati, Z., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan Antara Religiusitas Dalam Perspektif Islam Dengan Altruisme Pada Siswa Sma Ky Ageng Giri. *Jurnal EMPATI*, 10(3), 194–200. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31283>
- Shaikh, T. A., Putranta, M. P., & Ellyawati, J. (2023). The Effect Of Religiosity On Life Satisfaction With Altruism As A Mediating Variable. In T. A. Shaikh (Ed.), *The International Conference on Business and Economics* (Vol. 1, Issue 1, pp. 54–72). ICBE-UNTAGSMG.
- Shrout, P. E., & Bolger, N. (2002). Mediation in Experimental and Nonexperimental Studies: New Procedures and Recommendations. *Psychological Methods*, 7(4), 422–445. <https://doi.org/10.1037/1082-989X.7.4.422>
- Solikhah, P., & Jayanti, A. M. (2021). *Pengaruh Altruisme Terhadap Quarter Life Crisis Pada Sandwich Generation Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Di Dusun Deresan*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Sona, P. T., Fahrudian, A., & Abdillah, R. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Demokratis

- dengan Altruisme pada Mahasiswa Sebuah Universitas Swasta Di Bekasi. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 2(2), 93–101.*
- Staub, E. (2004). *Basic Human Needs, Altruism, And Aggression. Dalam Miller, A. G. (Editor), The social Psychology Of Good And Evil (hal. 51-84).* New York: The Guilford Press.
- Subagyo, P. J. (1991). *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek.* Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (3rd ed.).* Bandung: Alfabeta.
- Sumartha, A. R. (2020). *Pengaruh Trait Kepribadian Neuroticism Terhadap Quarter-Life Crisis Dimediasi Oleh Harapan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Sungadi. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan, 11(1), 15–34.*
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Super, D. E., & Hall, D. T. (1978). Career Development: Exploration And Planning. *Annual Review of Psychology, 29, 333–372.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.ps.29.020178.002001>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia (1st ed.).* Jakarta: Bibliosma.
- Suryadi, B., Hayat, B., & Putra, M. D. K. (2020). Evaluating Psychometric Properties of The Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS) in Indonesian Samples Using The Rasch Model. *Mental Health, Religion and Culture, 23(3–4), 331–346.*
<https://doi.org/10.1080/13674676.2020.1795822>
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora.* Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Suyono, T. A., Kumalasari, A. D., & Fitriana, E. (2021). Hubungan Quarter-Life Crisis Dan Subjective Well-Being Pada Individu Dewasa Muda. *Jurnal Psikologi, 14(2), 301–322.* <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.4646>
- Swickert, R. J., Hittner, J. B., & Foster, A. (2010). Big Five Traits Interact To Predict Perceived Social Support. *Personality and Individual Differences, 48(6), 736–741.*
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.01.018>
- Tanau, F. O. (2016). *Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Pada Dewasa Awal Dan Dewasa Madya.* Universitas Sanata Dharma.
- Taufiq. (2012). *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Thorspecken, J. M. (2005). Quarterlife Crisis: The Unaddressed Phenomenon. *Proceedings of the Annual Conference of the New Jersey Counseling Association, 120–126.*
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama (M. Husein (ed.)).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tiliouine, H., & Belgoumidi, A. (2009). An Exploratory Study Of Religiosity, Meaning In

Life And Subjective Wellbeing In Muslim Students From Algeria. *Applied Research in Quality of Life*, 4(1), 109–127. <https://doi.org/10.1007/s11482-009-9076-8>

Umah, R. (2021). *Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wadi, H., & Bagaskara, R. (2022). Perjumpaan Pasar dan Dakwah: Ekspresi Kesalehan Anak Muda dan Komodifikasi Agama di Muslim United Yogyakarta. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3843>

Wen, Y. H. (2010). Religiosity and Death Anxiety. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 6(2), 31–37.

Wood, D., Crapnell, T., Lau, L., Bennett, A., Lotstein, D., Ferris, M., & Kuo, A. (2018). Emerging Adulthood As A Critical Stage In The Life Course. In N. Halfon, C. B. Forrest, E. M. Faustman, & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of Life Course Health Development* (pp. 123–145). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-47143-3>

Wulandari, F. (2017). *Religiusitas Dengan Altruisme Pada Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang*. Universitas Negeri Raden Fatah.

Yulitri, R., Ardimen, Hardi, E., & Gustina. (2020). Profil Perilaku Altruistik Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Program Pelatihan Kompetensi Kepribadian Calon Konselor. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(2), 39–46. <https://doi.org/10.21067/jki.v5i2.4363>

Zahro, E. B., Mardiana, D., Aulia, H., & Khodijah, U. S. (2021). Pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap resiliensi keluarga terdampak covid 19. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 1(1), 275–292.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA